



WALI KOTA PIMPIN PEMBERSIHAN LAPAK PENJAHIT TERBAN

PKL Nekat Buat Toilet di Trotoar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta membersihkan trotoar bekas Pedagang Kaki Lima (PKL) penjahit di Jalan Prof Dr Sardjito, Terban, Jumat (20/2). Setelah dibersihkan, kawasan ini akan dibuat taman. Gotong royong membersihkan lingkungan ini menjadi bagian gerakan Jogja Berhati Nyaman.

Hasto memantau langsung pembersihan sampah dan material bangunan lapak liar eks PKL penjahit di Terban. Hasto menyoroti adanya toilet WC di bekas bangunan lapak liar itu. Lubang WC itu saluran pembuangannya langsung masuk ke selokan di bawahnya.

"Di Yogya kalau nggak terus kita bersihkan rumah-rumah (lapak-lapak) yang liar dan membuat kotoran lingkungan kita tetap akan tercemari dari E-coli yang membuat diare. Bikin toilet bawahnya selokan itu. Jadi, WC-nya mereka yang tinggal (menempati lapak) di sini itu semua masuk ke selokan ini. Membuat Kali Code E.coli-nya masih ada.

Ini betul-betul perilaku yang dalam tanda petik 'sangat jahat' terhadap lingkungan karena memasukkan feses ke selokan," jelasnya.

Hasto menyatakan Pemkot Yogyakarta akan membersihkan trotoar eks PKL penjahit di Terban. Mengingat setelah lapak-lapak dibongkar muncul vandalisme coretan-coretan di dinding. Setelah dibersihkan dibuat taman di trotoar kanan kiri Terban di Jalan Prof Sardjito tepatnya barat simpang empat Manna Kampus. Termasuk membuat mural di dinding tepi trotoar tersebut.

"Kita bikin taman, kemudian setelah itu dilombakan lukis (mural) kayak yang

lainnya tapi ini bisa dirapikan. Saya kira kita pertimbangkan jalannya agak dilebarkan sedikit, kemudian kanan-kiri kita bikin taman yang bagus ya," tegas Hasto.

Di sisi lain, Hasto juga ingin kondisi Jalan Ipda Tut Harsono dari simpang empat Balai Kota Yogyakarta sampai rel kereta api bersih dan bagus. Lokasi jalan tersebut menjadi sasaran gotong royong bersih lingkungan karena dekat dengan Kantor Balai Kota Yogyakarta. Bahkan Hasto menilai jika kondisi jalan itu bagus dimungkinkan bisa menjadi seperti Malioboro kedua.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Rajwan Taufik menyampaikan DLH Kota Yogyakarta akan membuat taman di lokasi bekas lapak penjahit di Terban Jalan Prof Dr Sardjito.

Pembuatan taman dengan menata pot-pot tanaman dilakukan setelah



Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengecek adanya toilet di bekas bangunan lapak liar yang langsung masuk ke selokan.

material bekas lapak dibersihkan dan trotoar diperbaiki Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta. Keberada-

an pot-pot tanaman di trotoar ditata dengan tetap memberi ruang bagi pejalan kaki.

"Nanti trotoar akan diperbaiki oleh PUPKP dan dibu-

at taman oleh DLH. Dalam satu dua hari ini pembersihan material bekas-bongkaran dan selanjutnya akan diberi pot-pot tanaman," tandas Rajwan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005